

**HUBUNGAN ANALISIS KLINIS PANJANG HIDUNG ETNIS
MINANGKABAU DENGAN TIPE DEVIASI SEPTUM NASAL PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS**



**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRAK

HUBUNGAN ANALISIS KLINIS PANJANG HIDUNG ETNIS MINANGKABAU DENGAN TIPE DEVIASI SEPTUM NASAL PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh:

Rayhan Al Ichram Novialdi

Penduduk Indonesia terdiri dari 633 etnis yang memiliki karakter berbeda-beda. Minangkabau memiliki panjang kepala, panjang hidung, dan tinggi dagu yang lebih panjang daripada dua suku lainnya. Selain itu Septum deviasi didefinisikan sebagai bentuk septum yang tidak lurus di tengah sehingga membentuk pembengkokan ke salah satu rongga hidung atau kedua rongga hidung yang mengakibatkan penyempitan rongga hidung. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hubungan antara panjang hidung pada mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Andalas etnis Minangkabau dengan tipe deviasi septum nasal.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik yang menggunakan 30 pasien pemeriksaan yang dilakukan ialah Nasoendoskopi dan Analisis Wajah.

Analisis data menggunakan Uji statistic yaitu uji Pearson *Chi Square*. Hasil yang didapatkan adalah rerata tipe deviasi campuran dengan panjang hidung lebih panjang, panjang hidung lebih pendek, dan panjang hidung normal; kemudian tipe deviasi vertikal dengan panjang hidung lebih panjang, panjang hidung lebih pendek dan panjang hidung normal secara berurut ialah 55,6, 100, 27,3; 44,4, 0 dan 68,2 (%). Didapatkan tidak terdapat hubungan antara panjang hidung pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas etnis Minangkabau dengan tipe deviasi septum nasal dengan nilai $p = 0,188$ ($p > 0,05$).

Kesimpulan yang didapat adalah tidak terdapat hubungan antara panjang hidung pada mahasiswa Fakultas kedokteran Universitas Andalas etnis Minangkabau dengan tipe deviasi septum nasal.

Kata Kunci: Panjang Hidung, Deviasi Septum Nasal, Analisis Wajah

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF CLINICAL ANALYSIS OF MINANGKABAU ETHNIC LONG NOSE WITH TYPE OF NASAL SEPTUM DEVIATION IN STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE ANDALAS UNIVERSITY

By:

Rayhan Al Ichram Novialdi

Indonesia's population consists of 633 ethnic groups that have different characters. The Minangkabau have a longer head, nose and chin height than the other two tribes. In addition, septal deviation is defined as the shape of the septum that is not straight in the middle so that it forms a bend in one of the nasal cavities or both nasal cavities resulting in narrowing of the nasal cavity. This study was conducted to examine the relationship between nose length in students of the Faculty of Medicine, Andalas University, Minangkabau ethnicity and the type of nasal septal deviation.

This study is a descriptive analytic study using 30 patients. The examinations were Nasoendoscopy and Facial Analysis.

Data analysis used statistical test, namely Pearson Chi Square test. The results obtained are the mixed deviation type mean with longer nose length, shorter nose length, and normal nose length; then the type of vertical deviation with longer nose length, shorter nose length and normal nose length respectively were 55.6, 100, 27.3; 44.4, 0 and 68.2 (%). It was found that there was no relationship between nose length in students of the Faculty of Medicine, Andalas University, Minangkabau ethnicity and the type of nasal septal deviation with p value = 0.188 ($p > 0.05$).

The conclusion obtained is that there is no relationship between nose length in students of the Faculty of Medicine, Andalas University, Minangkabau ethnicity and the type of nasal septal deviation.

Keywords: Nose Length, Nasal Septal Deviation, Facial Analysis